LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2023

Balai Veteriner Medan

Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2023

Jl. Gatot Subroto No. 255A Medan

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Medan, 30 Juni 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Azfirman, MP
NIP. 196510041994031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi
Pernyataan Tanggung Jawab
Ringkasan .....
I. Laporan Realisasi Anggaran.....
II. Neraca .....
III. Laporan Operasional .....
IV. Laporan Perubahan Ekuitas ....
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....
A. Penjelasan Umum .....
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran .....
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak .....
B.2 Belanja .....
B.3. Belanja Pegawai .....
B.4. Belanja Barang .....
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....
C.1. Aset Lancar
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran .....
C.1.2. Persediaan .....
C.2. Aset Tetap
C.2.1. Tanah .....
C.2.2. Peralatan dan Mesin .....
C.2.3. Gedung dan Bangunan .....
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan .....
C.2.5. Aset Tetap Lainnya .....
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....
C.3. Aset Lainnya
C.3.1. Aset Lain-lain .....
C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya .....
C.4. Kewajiban Jangka Pendek
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga .....
C.4.2. Uang Muka dari KPPN .....
C.5. Ekuitas
C.5.1. Ekuitas .....
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya .....
D.2. Beban Pegawai .....
D.3. Beban Persediaan .....
D.4. Beban Barang dan Jasa .....
D.5. Beban Pemeliharaan .....
D.6. Beban Perjalanan Dinas .....
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi .....
D.8*. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional .....
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal .....
E.2. Surplus/Defisit-LO
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar .....
E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi .....
E.4. Transaksi Antar Entitas .....
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL) .....
E.5. Ekuitas Akhir .....
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca .....
F.2. Pengungkapan Lain-lain .....

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Medan, 30 Juni 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Azfirman, MP
NIP. 196510041994031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp735.841.296,00 atau mencapai 146,87% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp501.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp6.943.792.931,00 atau mencapai 31,36% dari alokasi anggaran sebesar Rp22.141.292.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2023.

Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp130.222.166.780,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.406.155.206,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp128.816.011.574,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp544.674.604,00 dan Rp129.677.492.176,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp720.799.460,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp16.452.032.706,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-15.731.233.246,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp15.907.419,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-15.715.325.827,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp139.184.866.368,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-15.715.325.827,00

dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp6.207.951.635,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah senilai Rp129.677.492.176,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023			30 Juni 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	501.000.000,00	735.841.296,00	146,87	499.861.908,00
Jumlah Pendapatan		**501.000.000,00**	**735.841.296,00**	**146,87**	**499.861.908,00**
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	3.743.572.000,00	2.164.339.304,00	57,81	1.896.169.632,00
Belanja Barang	B.3.	18.397.720.000,00	4.779.453.627,00	25,97	4.687.126.095,00
Belanja Modal	B.4.	0,00	0,00	0,00	688.952.000,00
Jumlah Belanja		**22.141.292.000,00**	**6.943.792.931,00**	**31,36**	**7.272.247.727.00**

II. NERACA

BALAI VETERINER MEDAN
NERACA
PER 30 JUNI 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	81.000.000,00	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2.	46.147.450,00	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	865.583,00	0,00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.3.	865.583,00	
Persediaan	C.1.4.	1.278.142.173,00	9.176.011,948,00
Jumlah Aset Lancar		**1.406.155.206,00**	**9.176.011,948,00**
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	116.078.786.000,00	116.078.786.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	39.037.887.103,00	39.037.887.103,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	11.105.516.000,00	11.105.516.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.310.051.174,00	2.310.051.174,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	26.900.000,00	26.900.000,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.6.	-39.743.128.703,00	-38.501.593.328,00
Jumlah Aset Tetap		**130.057.546.949,00**	**130.057.546.949,00**
Aset Lainnya			
Aset Lain-Lain	C.3.1.	450.401.993,00	450.401.993,00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.3.2.	-450.401.993,00	-450.401.993,00
Jumlah Aset Lainnya		**0,00**	**0,00**
Jumlah Aset		**130.222.166.780,00**	**139.233.558.897,00**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	388.797.797,00	48.692.529,00
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	71.824.555,00	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	81.000.000,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.4.	3.052.252,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**544.674.604,00**	**48.692.529,00**
Jumlah Kewajiban		**544.674.604,00**	**48.692.529,00**
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	129.677.492.176,00	139.184.866.368,00
Jumlah Ekuitas		**129.677.492.176,00**	**139.184.866.368,00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**130.222.166.780,00**	**139.233.558.897,00**

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	720.799.460,00	486.584.113,00
JUMLAH PENDAPATAN		**720.799.460,00**	**486.584.113,00**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	2.405.717.314,00	2.400.377.368,00
Beban Persediaan	D.3.	9.334.915.775,00	1.085.468.500,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1.625.860.714,00	1.479.592.676,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	464.534.308,00	708.883.414,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.379.469.220,00	1.356.200.497,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.241.535.375,00	1.266.001.609,00
JUMLAH BEBAN		**16.452.032.706,00**	**8.296.524.064,00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**-15.731.233.246,00**	**-7.809.939.951,00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	15.907.419,00	14.941.892,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**15.907.419,00**	**14.941.892,00**
SURPLUS/DEFISIT - LO		**-15.715.325.827,00**	**-7.794.998.059,00**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	139.184.866.368,00	129.881.276.537,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-15.715.325.827,00	-7.794.998.059,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	6.207.951.635,00	6.772.385.819,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-9.507.374.192,00	-1.022.612.240,00
EKUITAS AKHIR	**E.6.**	**129.677.492.176,00**	**128.858.664.297,00**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

0

Balai Veteriner Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan Laboratorium Veteriner. Memiliki komitmen dengan visi "Menjadi Laboratorium Veteriner yang Profesional". Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Veteriner Medan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan pelaksanaan pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan kualitas dan kauntitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta metode pengujian dengan dukungan dana yang mencukupi
- Mewujudkan pelayanan prima dan administrasi yang akuntabel
- Meningkatkan peran serta masyarakat

A.2. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Sejak Covid-19 mewabah, Pemerintah Indonesia selalu melakukan respon yang adaptif dan terus memperkuat langkah-langkah yang telah diambil, hingga tercipta kebijakan yang paling tepat dalam menghadapi situasi yang dinamis. Merespon situasi Covid-19 yang semakin intensif dan membawa dampak semakin dalam pada perekonomian, Pemerintah melakukan beberapa penyesuaian terhadap kebijakan stimulus dan pendanaan penanganan Covid-19. Ketiga stimulus yang telah diluncurkan dalam periode Februari–April terus diperkuat untuk memastikan agar berbagai program serta alokasi anggarannya menjadi instrumen yang optimal untuk melindungi masyarakat dan dunia usaha di tengah pandemi. Secara garis besar, terdapat dua dimensi utama di dalam stimulus penanganan Covid-19, yang pertama adalah untuk penanganan kesehatan sebagai sumber utama penyebab krisis. Dimensi kedua adalah penanganan krisis ekonomi sebagai efek domino dari krisis kesehatan, melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Melalui program PEN, Pemerintah berupaya untuk mengintegrasikan berbagai langkah untuk meminimalisir dampak dari Covid-19 terhadap ekonomi, baik di tingkat individu/rumah tangga hingga korporasi. Dampak ekonomi yang sangat disruptif dari Covid-19 juga harus direspon dengan langkah kebijakan yang juga luar biasa, bahkan belum pernah dilakukan sebelumnya (unprecedented). Secara umum, terdapat 6 kebijakan utama program PEN, yakni penanganan kesehatan, perlindungan sosial, insentif bagi dunia usaha, dukungan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pembiayaan korporasi, serta program sektoral Kementerian Lembaga dan Pemerintah Daerah.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. Basis Akuntansi

Balai Veteriner Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi

A.5. Dasar Pengukuran

Pemerintahan.

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Veteriner Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Veteriner Medan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

  belas bulan setelah tanggal pelaporan.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Veteriner Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	501.000.000,00	501.000.000,00
Jumlah Pendapatan	**501.000.000,00**	**501.000.000,00**
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.544.153.000,00	2.544.153.000,00
Belanja Barang Operasional	1.578.664.000,00	1.578.664.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.477.901.000,00	1.528.802.000,00
Belanja Barang Persediaan	3.199.257.000,00	4.907.937.000,00
Belanja Jasa	771.150.000,00	783.750.000,00
Belanja Pemeliharaan	816.386.000,00	816.386.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.913.672.000,00	3.228.191.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	6.510.000.000,00	5.032.500.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	521.490.000,00
Jumlah Belanja	**21.010.602.000,00**	**22.141.292.000,00**

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp735.841.296,00 atau mencapai 146,87% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp501.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2023

Uraian	2023		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	493.000.000,00	718.027.000,00	145,64
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	6.000.000,00	2.023.680,00	33,72
Pendapatan Jasa Lainnya	2.000.000,00	440.000,00	22,00
Pendapatan Lain-Lain	0,00	15.350.616,00	0,00
Jumlah	**501.000.000,00**	**735.841.296,00**	**146,87**

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 47,21% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	718.027.000,00	353.871.000,00	102,90
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	2.023.680,00	4.618.158,00	-56,18
Pendapatan Jasa Lainnya	440.000,00	500.000,00	-12,00
Pendapatan Denda	0,00	127.251.975,00	-100,00
Pendapatan Lain-Lain	15.350.616,00	13.620.775,00	12,70
Jumlah	**735.841.296,00**	**499.861.908,00**	**47,21**

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp6.943.792.931,00 atau 31,36% dari anggaran belanja sebesar Rp22.141.292.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
30 Juni 2023

Uraian	2023		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Belanja Pegawai	3.743.572.000,00	2.164.339.304,00	57,81
Belanja Barang	18.397.720.000,00	4.779.453.627,00	25,97
Total Belanja Kotor	**22.141.292.000,00**	**6.943.792.931,00**	**31,36**
Pengembalian Belanja		**0,00**	**0.00**
Total Belanja	**22.141.292.000,00**	**6.943.792.931,00**	**31,36**

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar -4,51% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Tidak ada anggaran belanja modal pada TA 2023.
2. Kegiatan Monitoring dan Surveilans sedikit terlambat dilaksanakan yaitu sekitar bulan Mei.

Perbandingan Realisasi Belanja
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	.%
Belanja Pegawai	2.164.339.304,00	1.896.169.632,00	14,14
Belanja Barang	4.779.453.627,00	4.687.126.095,00	1,97
Belanja Modal	0,00	688.952.000,00	-100,00
Total Belanja	**6.943.792.931,00**	**7.272.247.727,00**	**-4,51**

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.164.339.304,00 dan Rp1.896.169.632,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,14% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya beberapa pegawai yang naik jabatan, pangkat dan golongan pada periode April 2023

Perbandingan Belanja Pegawai
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.164.339.318,00	1.896.169.632,00	14,11
Jumlah Belanja Kotor	**2.164.339.318,00**	**1.896.169.632,00**	**14,11**
Pengembalian Belanja Pegawai	**14,00**	**0,00**	**-**
Jumlah Belanja	**2.164.339.304,00**	**1.896.169.632,00**	**14,14**

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.779.453.627,00 dan Rp4.687.126.095,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,97% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Beberapa pengadaan bahan pengujian telah dilaksanakan pada semester 1.

Perbandingan Belanja Barang
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	746.461.196,00	699.409.967,00	6,72
Belanja Barang Non Operasional	383.334.341,00	458.223.230,00	-16,34
Belanja Barang Persediaan	1.437.046.000,00	1.255.207.000,00	14,49
Belanja Jasa	380.914.617,00	347.201.487,00	9,71
Belanja Pemeliharaan	452.228.253,00	541.033.914,00	-16,41
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.379.469.220,00	1.356.200.497,00	1,71
Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	0,00	29.850.000,00	-100,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	**4.779.453.627,00**	**4.687.126.095,00**	**1,97**
Pengembalian Belanja Barang	**0,00**	**0,00**	
Jumlah Belanja	**4.779.453.627,00**	**4.687.126.095,00**	**1,97**

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp Rp688.952.000,00,00. Realisasi belanja modal TA 2023 mengalami penurunan sebesar 100% dari TA 2022 karena tidak adanya anggaran belanja modal pada TA 2023.

Perbandingan Belanja Modal
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	491.852.000,00	-100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	197.100.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	**0,00**	**688.952.000,00**	**-100,00**
Pengembalian Belanja Modal	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**0,00**	**688.952.000,00**	**-100,00**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp81.000.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 30 Juni 2023

Uraian	30 Juni 2023
Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023	81.000.000,00
Jumlah	**81.000.000,00**

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp46.147.450,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas berupa belanja perjalanan dinas dan pajak yang sudah dicatat oleh bendahara

pengeluaran tetapi pembayaran dilakukan di bulan Juli. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
per 30 Juni 2023

Uraian	30 Juni 2023
Kas Lainnya dan Setara Kas	46.147.450,00
Jumlah	**46.147.450,00**

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp865.583,00 dan Rp0,00. Piutang bukan pajak merupakan pendapatan pengujian yang belum dibayarkan oleh pelanggan. Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Piutang Bukan Pajak	865.583,00	0,00
Jumlah	**865.583,00**	**0,00**

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.278.142.173,00 dan Rp9.176.011.948,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	1.240.819.350,00	4.151.071.125,00
Suku Cadang	0,00	0,00
Bahan Baku	13.600.000,00	5.015.098.000,00
Persediaan Lainnya	23.722.823,00	9.842.823,00
Jumlah	**1.278.142.173,00**	**9.176.011.948,00**

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp116.078.786.000,00 dan Rp116.078.786.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp39.037.887.103,00 dan Rp39.037.887.103,00.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp11.105.516.000,00 dan Rp11.105.516.000,00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.310.051.174,00 dan Rp2.310.051.174,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp26.900.000,00 dan Rp26.900.000,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-39.743.128.703,00 dan Rp-38.501.593.328,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	39.037.887.103,00	-35.013.818.570,00	4.024.068.533,00
2.	Gedung dan Bangunan	11.105.516.000,00	-4.068.104.850,00	7.037.411.150,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.310.051.174,00	-661.205.283,00	1.648.845.891,00
Akumulasi Penyusutan		**52.453.454.277,00**	**-39.743.128.703,00**	**12.710.325.574,00**

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp450.401.993,00 dan Rp450.401.993,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Veteriner Medan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya	Nilai Buku
1.	Aset Tetap Lainnya	450.401.993,00	-450.401.993,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		**450.401.993,00**	**-450.401.993,00**	**0,00**

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp388.797.797,00 dan Rp48.692.529,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) antara lain gaji pegawai bulan Juli, gaji PPNPN bulan Juni, tagihan listrik dan perjalanan dinas. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Veteriner Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	241.378.010,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	104.324.589,00	48.692.529,00
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	43.095.198,00	0,00
Jumlah	**388.797.797,00**	**48.692.529,00**

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp71.824.555,00 dan Rp0,00. Utang yang belum ditagihkan merupakan belanja yang belum ditagihkan dari dana penggantian uang persediaan (GUP). Adapun rincian utang yang belum ditagihkan pada Balai Veteriner Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang yang Belum Ditagihkan
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	71.824.555,00	0,00
Jumlah	**71.824.555,00**	**0,00**

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp81.000.000,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. Adapun rincian Uang Muka dari KPPN pada Balai Veteriner Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Uang Muka KPPN
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Uang muka dari KPPN	81.000.000,00	0,00
Jumlah	**81.000.000,00**	**0,00**

C.4.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.052.252,00 dan Rp0,00. Utang jangka pendek lainnya merupakan utang pajak bendahara pengeluaran yang belum disetor dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan oleh bendahara pengeluaran dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian utang jangka pendek lainnya pada Balai Veteriner Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang Jangka Pendek Lainnya
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Utang pajak bendahara pengeluaran yang belum disetor	3.052.252,00,00	0,00
Jumlah	**3.052.252,00,00**	**0,00**

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp129.677.492.176,00 dan Rp139.184.866.368,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp720.799.460,00 dan Rp486.584.113,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.332.460,00	1.961.138,00	18,93
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0,00	3.000.000,00	-100,00

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	718.027.000,00	353.871.000,00	102,91
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	440.000,00	500.000,00	-12,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	127.251.975,00	-100,00
Jumlah	**720.799.460,00**	**486.584.113,00**	**48,13**

1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan pendapatan dari sewa Rumah Dinas Pegawai
2. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berasal dari sewa Mess Balai Veteriner Medan
3. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya berasal dari pendapatan pemeriksaan sampel pasif yang diuji di Balai Veteriner Medan
4. Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan berasal dari pendapatan pemeriksaan sampel pasif yang diuji di Balai Veteriner Medan

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.270.799.472,00 dan Rp1.933.395.090,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.697.685.520,00	1.701.350.520,00	-0,21
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-14,00	0,00	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	26.137,00	27.567,00	-5,19
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	131.000.300,00	128.810.790,00	1,70
Beban Tunj. Anak PNS	35.279.956,00	34.776.612,00	1,45
Beban Tunj. Struktural PNS	16.200.000,00	16.200.000,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	232.290.000,00	221.910.000,00	4,68
Beban Tunj. PPh PNS	7.786.695,00	7.483.959,00	4,04

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Beras PNS	98.925.720,00	99.649.920,00	-0,73
Beban Uang Makan	155.188.000,00	153.748.000,00	0,94
PNS Beban Tunjangan Umum PNS	31.335.000,00	36.420.000,00	-13,96
Jumlah	**2.405.717.314,00**	**2.400.377.368,00**	**0,22**

Beban pegawai pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,22% karena Adanya beberapa pegawai yang naik jabatan, pangkat dan golongan pada periode April 2023.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.334.915.775,00 dan Rp1.085.468.500,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	3.132.312.775,00	134.810.500,00	2,223,49
Beban Persediaan bahan baku	6.202.603.000,00	920.808.000,00	573,60
Beban persediaan lainnya	0,00	29.850.000,00	-100,00
Jumlah	**9.334.915.775,00**	**1.085.468.500,00**	**759,99**

Beban persediaan berupa persediaan bahan yang digunakan untuk keperluan uji di laboratorium dan bahan untuk pengambilan sampel di lapangan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.625.860.714,00 dan Rp1.479.592.676,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	682.584.756,00	617.690.207,00	10,50
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	51.080.000,00	0,00	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.040.000,00	10.380.960,00	-61,08
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	88.000.000,00	94.150.000,00	-6,53
Beban Bahan	38.857.378,00	123.033.230,00	-68,42
Beban Honor Output Kegiatan	14.700.000,00	34.730.000,00	-57,67
Barang Non Operasional Lainnya	365.683.963,00	302.760.000,00	20,78
Beban Langganan Listrik	315.626.861,00	209.389.386,00	50,76
Beban Langganan Telepon	13.279.908,00	10.436.238,00	27,22
Beban Langganan Air	6.032.348,00	12.519.956,00	-51,82
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	26.575.500,00	27.402.699,00	-3,02
Beban Jasa Profesi	19.400.000,00	29.300.000,00	-33,79
Beban Sewa	0,00	7.800.000,00	-100,00
Jumlah	**1.625.860.714,00**	**1.479.592.676,00**	**9,88**

Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas berupa : honor yang diberikan kepada pegawai pengelola satuan kerja dan honor pada setiap kegiatan. Belanja jasa profesi digunakan untuk pembayaran honor narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh Balai Veteriner Medan. Sedangkan biaya listrik, telepon dan penambah daya tahan tubuh dan biaya pos surat dinas digunakan setiap bulan.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp464.534.308,00 dan Rp708.883.414,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	203.987.500,00	193.869.332,00	5,22
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	260.546.808,00	395.414.582,00	-34,11
Beban Persediaan suku cadang	0,00	119.599.500,00	-100,00
Jumlah	**464.534.308,00**	**708.883.414,00**	**-34,47**

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal berupa pemeliharaan seluruh gedung kantor dan laboratorium, serta pemeliharaan peralatan dan mesin yang digunakan Balai Veteriner Medan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.379.469.220,00 dan Rp1.356.200.497,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.241.865.930,00	1.084.539.485,00	14,50
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.400.000,00	3.750.000,00	44,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	132.203.290,00	267.911.012,00	-50,65
Jumlah	**1.379.469.220,00**	**1.356.200.497,00**	**1,71**

Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan berupa :

1. Beban perjalanan biasa digunakan untuk perjalanan dalam rangka surveilans dan monitoring pengambilan sampel ke lapangan dan koordinasi ke dinas daerah
2. Beban perjalanan dinas dalam kota digunakan untuk biaya perjalanan dalam kota
3. Beban perjalanan dinas paket meeting luar kota digunakan untuk biaya perjalanan keluar provinsi atau perjalanan ke pusat.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.241.535.37,00 dan Rp1.266.001.609,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	353.186.783,00	261.410.042,00	35,11
Beban Penyusutan Irigasi	15.077.253,00	15.077.253,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0,00	12.012.700,00	-100,00
Beban Penyusutan Jaringan	19.258.403,00	19.258.403,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	854.012.936,00	958.243.211,00	-10,87
Jumlah	**1.241.535.375,00**	**1.266.001.609,00**	**-1,93**

Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depecriable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Perubahan beban penyusutan gedung dan bangunan, irigasi, peralatan dan mesin merupakan penyusutan tiap tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku. Beban penyusutan dan amortisasi tahun 2023 belum dapat dilakukan perhitungan karena pada aplikasi SAKTI modul aset belum bisa dilakukan penutupan periode.

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	15.907.419,00	14.941.892,00	6,46
Jumlah	**15.907.419,00**	**14.941.892,00**	**6,46**

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional berasal penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu berupa pengembalian kelebihan pembayaran Tunjangan Kinerja tahun-tahun sebelumnya atas nama Erlina yang dibayarkan dengan cara dicicil setiap bulan.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp139.184.866.368,00 dan Rp129.881.276.537,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp15.715.325.827,00 dan Rp7.794.998.059,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.207.951.635,00 dan Rp6.772.385.819,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	6.943.792.931,00	7,272,247,727
Diterima dari Entitas Lain	-735.841.296,00	-499.861.908,00
Jumlah	**6.207.951.635,00**	**6.772.385.819,00**

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp129.677.492.176,00 dan Rp128.858.664.297,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Adanya pagu minus pada Belanja Tunjangan PPh PNS (511125).

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Akan segera dilakukan revisi anggaran untuk menutup pagu minus belanja pegawai.